

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Radar Tasikmalaya Televisi merupakan televisi lokal yang baru berdiri di Tasikmalaya. Berdiri dengan tujuan menjadi wadah serta menjadi televisi lokal yang berbeda dengan memberikan informasi, hiburan dan pendidikan bagi masyarakat kota Tasikmalaya dan sekitarnya. Kehadiran Radar TV diharapkan bisa diterima oleh masyarakat Tasikmalaya dan sekitarnya.

Ketatnya industri televisi pada saat ini, maka Radar TV harus bisa melakukan *positioningnya* dengan baik sebagai televisi lokal baru, dengan tujuan memperkenalkan identitas diri mengenai Radar TV dan memperoleh khalayak yang sesuai dengan segmentasi yang dituju.

Citra yang diinginkan oleh Radar TV dalam mewujudkan *positioningnya* yaitu satu-satunya televisi lokal yang menjadi kebanggaan warga Tasikmalaya, Ciamis dan Banjar melalui program-program unggulan yang disajikan dengan kreatif dan tentunya mengangkat kebudayaan lokal Sunda. Dalam program acara unggulan Radar TV juga mengkonsep program acara tersebut dengan menampilkan adat baju Sunda, guyonan khas Sunda dan lain-lain. Hal ini menjadi pembeda dengan stasiun televisi lokal yang ada di Tasikmalaya. Selain itu, Radar TV juga sudah melakukan perwujudan lain yaitu melalui slogan, *station image*, logo dan lain-lain

Radar TV telah membuat slogan yang menyesuaikan dari visi dan misi Radar TV yaitu "Televisi Lokal Kebanggaan Tasikmalaya, Ciamis dan Banjar. Dengan menanamkan citra dibenak khalayak, bahwa Radar TV memberikan sajian yang mengangkat nilai-nilai kebudayaan lokal Sunda.. Selain itu, dalam perwujudan *positioning* yang lain, Radar TV melakukan *station image* melalui publikasi yang meluas yang bekerjasama dengan pihak lain seperti Koran Harian Radar atau media lain sebagai upaya mempromosikan program dan kegiatan apa saja yang diadakan oleh Radar TV .

Berdasarkan hasil penelitian, *positioning* yang dilakukan oleh Radar TV belum melakukan perwujudan seperti halnya slogan yang tidak sederhana, membuat *tagline* sapaan terhadap penggemar Radar TV, *bummpet in* dan *bummpet out*, program unggulan serta kurang adanya *monittoring* terhadap audiens.

Radar TV melakukan evaluasi dilakukan sebulan sekali untuk bidang siaran, tiga bulan sekali untuk general sedangkan satu tahun sekali dilakukan dengan induk perusahaan. Evaluasi ini dilakukan untuk meninjau kembali program-program yang sudah dijalankan akan terus berjalan atau diberhentikan.

Faktor pendukung *positioning* yang dilakukan oleh Radar TV yaitu dalam hal *station image* yaitu kerjasama yang dilakukan dengan Koran Harian Radar untuk memperkenalkan program acara dari Radar TV serta mudahnya memperoleh materi siaran, dikarenakan Radar TV mengangkat kejadian sekitar dan budaya lokal daerah. Sedangkan Faktor penghambat *positioning* yang dilakukan oleh Radar TV adalah kurang maksimal dalam mewujudkan *positioning*, baik itu dalam pembuatan program unggulan yang dipilih oleh Radar

TV sebagai salah satu cara yang sudah dilakukan dalam perwujudan *positioning* serta perwujudan *positioning* yang lainnya seperti *station identity*, slogan dan lain-lain.

B. Saran

Berdasarkan penelitian diatas, berikut merupakan saran-saran yang dapat dijadikan pertimbangan sebagai cara meningkatkan kualitas acara Radar Tasikmalaya Televisi, antara lain :

1. Radar TV harus lebih memperhatikan kalimat yang akan digunakan dalam pembuatan slogan, tujuannya agar slogan yang diciptakan bisa tepat sasaran dan diingat oleh khalayak terutama segmentasi tertentu.
2. Untuk *station identity*, Radar TV harus mempunyai *tagline* atau sapaan khusus untuk penggemar serta *bumper in* dan *bumper out* Radar TV agar dengan adanya *station identity* tersebut bisa mengingatkan khalayak terhadap Radar TV
3. Radar TV hendaknya perlu menambah program-program unggulan yang ada agar tidak terjadi kejenuhan bagi penonton. Dengan menambah program yang baru dengan konsep dan kreatifitas tinggi yang tetap menjunjung nilai-nilai budaya lokal Sunda.
4. Program unggulan yang diciptakan, hendaknya lebih diperhatikan dalam judul, konsep dan lain- lain agar bisa lebih mencerminkan bahwa Radar TV merupakan televisi lokal yang mengangkat kebudayaan lokal sunda.
5. Perlu adanya survey yang lebih spesifik yang dilakukan oleh Radar TV, misalkan melalui skuesioner atau tanya jawab langsung dengan penonton yang diacak secara usia.